

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan teknologi yang pesat di abad ke-21, pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak arus perkembangan teknologi (Akgündüz & Akinoglu, 2017, hlm. 2). Hadirnya teknologi pendidikan sebagai bentuk adanya perkembangan dalam bidang pendidikan berfungsi untuk memfasilitasi perubahan media pembelajaran dalam bentuk media elektronik seperti audio-video, TV interaktif, *compact disc* (CD) dan internet (Jamun, 2016, hlm. 1). Penggunaan teknologi berdasarkan jaringan dan internet menjadi cara untuk menghadapi perubahan secara efektif (Garrison & Kanuka, 2004, hlm. 95-105). Menurut Manochehri dan Sharif (2010) dalam Tabor & Minch (2013, hlm. 3) penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kapasitas siswa untuk belajar secara mandiri dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penggunaan teknologi pada pendidikan memberikan dampak terhadap perbaikan sistem pembelajaran tatap muka karena pembelajaran tatap muka memiliki banyak kekurangan diantaranya membuat siswa mendapatkan informasi pembelajaran yang dangkal (Akinogule, 2013, hlm. 136). Media pembelajaran melalui media teknologi online memberikan ruang dan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas dalam belajar (Sakkir, 2018, hlm. 2).

Adanya pandemi covid-19 yang muncul sejak awal tahun 2020 lalu menjadi salah satu faktor peningkatan pemanfaatan teknologi dalam sektor pendidikan (Atsani, 2020, hlm. 2). Perkembangan teknologi pendidikan dipicu oleh adanya perubahan metode pembelajaran sebagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah saat itu ialah pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah dengan terpaksa harus dilakukan secara online dari rumah (Aji, 2020, hlm. 3). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, karena menurut Atsani (2020, hlm. 3) pendidikan harus tetap berlanjut walaupun siswa hanya belajar dari

rumah. Menurut Sari, Rifki & Karmila (2020, hlm. 2) salah satu cara agar pendidikan tetap berlagsung walaupun di masa pandemi adalah dengan mengadakan pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-Deane & Galyen (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan bantuan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses pembelajaran. Peserta didik dituntut agar bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang ada (Latip, 2020, hlm. 2). Proses pembelajaran daring didukung dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk aplikasi sebagai media yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti *zoom*, *google classroom*, *edmodo*, *whatsapp* (Nuriansyah, 2020). Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana penghubung baik oleh siswa maupun pendidik (Alhumaid, 2020, hlm. 1).

Peningkatan penggunaan jejaring sosial pada masa pandemi sebagai salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram* dan *twitter* terbukti efektif digunakan dalam proses pendidikan (Hung & Yuen, 2010). Penggunaan media sosial dapat menjadi alternatif sebagai media dalam pembelajaran daring karena dapat memudahkan siswa untuk mengakses informasi dan pembelajaran serta dapat mendukung proses pengajaran (Junco, 2012, hlm. 3). *WhatsApp* merupakan salah satu bentuk teknologi jejaring sosial yang memiliki banyak peminat dan pengguna. Hal ini didukung dengan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2021 bahwa tercatat 83% dari 171 juta pengguna internet di Indonesia menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk berkomunikasi (Pustikayasa, 2019, hlm. 2).

James (2002, hlm. 3) mengatakan secara umum siswa hanya mengingat 10% dari apa yang mereka baca, 20% dari apa yang mereka dengar, 30% dari apa yang mereka lihat dan 50% dari apa yang mereka dengar dan lihat. Dengan adanya media *whatsapp* yang memiliki kemampuan untuk dapat menggabungkan gambar, foto, video, teks dan audio sehingga dapat membantu siswa untuk mengingat materi belajar dan mendapatkan pemahaman belajar yang baik. Selain

Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu, pemanfaatan whatsapp dapat mendorong proses interaksi belajar siswa yang dinamis sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Gon & Rawekar, 2017, hlm. 5). Namun, fakta tersebut berbanding terbalik dengan kondisi yang ada di lapangan.

Penelitian ini dilakukan pada kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YPKKP Bandung. Fenomena penelitian telah ditemukan sejak peneliti melaksanakan kegiatan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) yang dilaksanakan selama empat bulan. Peneliti ditugaskan untuk mengajar di kelas XII kompetensi keahlian OTKP terkhusus pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian. Dalam setiap minggunya peneliti mendapat tugas mengajar secara online melalui media whatsapp serta mendapat tugas piket rutin untuk merekapitulasi daftar hadir di beberapa kelas. Saat mengajar secara daring, peneliti menemukan kondisi bahwa antusias siswa dalam pengumpulan tugas harian masih rendah. Selain itu, saat peneliti melaksanakan tugas rutin untuk merekapitulasi daftar hadir siswa di beberapa kelas yaitu kelas XI dan XII OTKP. Kondisi yang sama didapatkan bahwa tingkat kehadiran siswa pun masih rendah. Pada pembelajaran daring mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola (OTK) Kepegawaian. tingkat hasil belajar dan kehadiran siswa selalu mengalami penurunan sejak diberlakukannya metode pembelajaran daring.

OTK Kepegawaian merupakan salah satu mata pelajaran produktif di kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. OTK Kepegawaian berkaitan dengan kemampuan dalam hal administrasi kepegawaian. Negro dalam Moekijat (1991, hlm. 7) mengatakan bahwa administrasi kepegawaian merupakan suatu keterampilan untuk memilih pegawai-pegawai baru dan memecahkan pegawai lama sedemikian rupa sehingga kualitas dan kuantitas hasil dan pelayanan menjadi maksimum dari adanya tenaga kerja yang diperoleh tersebut. Kemampuan administrasi kepegawaian memiliki peranan yang strategis dan fundamental dalam organisasi karena sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan dan kegagalan dalam organisasi untuk mencapai visi dan misi yang

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah ditetapkan (Limana, 2016). Untuk itu, pembelajaran OTK Kepegawaian memiliki peranan yang strategis untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan berkualitas di bidang administrasi kepegawaian.

Berikut ini akan disajikan tabel rekapitulasi data kehadiran siswa dan data nilai akhir siswa meliputi nilai harian, rekapitulasi Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Selama 4 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2018-2021. Data tersebut didapatkan dari hasil observasi awal pada guru produktif OTKP.

Tabel 1. 1
Data Persentase Kehadiran Siswa Kelas XII
Kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Tahun 2018-2021
Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian

Tahun Ajaran	Kelas	Total Siswa	Rata-rata Persentase Kehadiran Siswa	Rata-rata Persentase Alpa Siswa/Semester
2018-2019	XII OTKP	29	88	5
2019-2020	XII OTKP	34	86	5
2020-2021	XII OTKP 1	49	77	17
	XII OTKP 2			
2021-2022	XII OTKP 1	40	74	21
	XII OTKP 2			

Sumber : Guru Produktif OTKP SMK YPKKP

Tabel 1.1 menggambarkan tingkat persentase kehadiran siswa selama 4 tahun terakhir pada semester ganjil. Pembelajaran daring dimulai pada tahun ajaran 2020-2021. Persentase kehadiran siswa selalu mengalami penurunan semenjak pembelajaran daring dilaksanakan. Mulai dari tahun 2018-2019 persentase kehadiran siswa masih terbilang cukup tinggi sebesar 88%. Di tahun ini pembelajaran masih dilaksanakan secara tatap muka. Lalu di tahun berikutnya pembelajaran masih dilaksanakan secara tatap muka mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan sebesar 2% menjadi 86%. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 9% menjadi 77%. Pada tahun ini, telah dilaksanakan pembelajaran daring. Lalu di tahun berikutnya

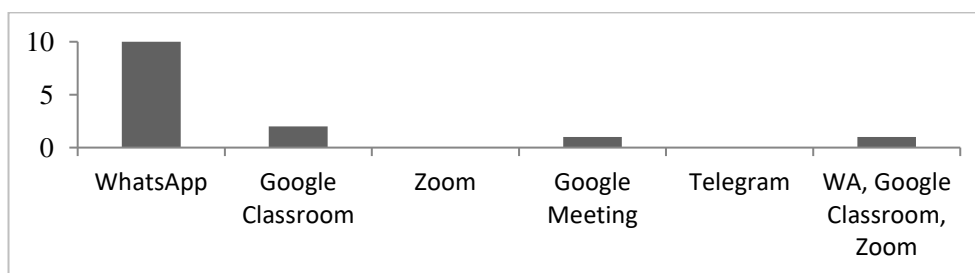
Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kembali mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 74%. Pada tahun ini pembelajaran masih dilaksanakan secara daring.

Sebelum pembelajaran daring dilaksanakan, persentase kehadiran siswa dinilai dari jumlah kehadiran sosial siswa di sekolah. Sedangkan saat pembelajaran daring, dihitung dengan cara siswa mengisi list absensi pada grup chat kelas dan dihitung juga dari frekuensi siswa dalam mengumpulkan tugas harian. Apabila siswa mengisi list absensi dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru, maka siswa tersebut dianggap hadir pada pertemuan tersebut. Data absensi tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur pada tingkat motivasi belajar siswa melalui indikator tingkat motivasi belajar yaitu frekuensi kegiatan dalam periode tertentu (Makmum, 2005, hlm, 40). Data absensi salah satunya diambil dari aspek pengumpulan tugas. Ketekunan dalam mengerjakan tugas merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat motivasi belajar (Uno, 2012, hlm. 23; Prayitno, 1989 dalam Riduwan, 2010, hlm. 200).



Sumber : Kuesioner Pra Penelitian

Gambar 1. 1

Media Yang Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Daring

Pada hakikatnya pembelajaran daring merupakan suatu proses interaksi antara pengajar dan pembelajar yang dibangun dalam jaringan melalui komputer atau alat elektronik lain (Sudarsana, Lestari, Wijaya, Krisdayanthi, Andayani, Trisnadewi, Aryana, 2020). Untuk itu, pembelajaran daring membutuhkan teknologi yang dapat menunjang pembelajaran secara efektif. Berdasarkan hasil kuesioner studi pendahuluan awal pada gambar 1.1, dapat diketahui media pembelajaran daring yang paling banyak digunakan adalah media whatsapp. Apabila diinterpretasikan, tidak ada yang menggunakan aplikasi zoom, aplikasi gmeet digunakan hanya untuk satu mata pelajaran. Google classroom digunakan

Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran OTK Keuangan dan Matematika, aplikasi telegram tidak ada yang menggunakan serta aplikasi yang paling banyak digunakan yaitu whatsApp. Semua mata pelajaran untuk kompetensi keahlian OTKP menggunakan media whatsApp sebagai media interaksi dan media penyampaian informasi pembelajaran daring, diantaranya mata pelajaran OTK Kepegawaian hanya menggunakan media whatsApp sebagai media pembelajaran.

Bersumber dari guru produktif OTKP mengatakan bahwa pemilihan media whatsApp dilatarbelakangi karena aplikasi whatsApp yang sudah banyak dimiliki dan digunakan oleh setiap siswa untuk kegiatan sehari-hari dan tidak menyulitkan siswa untuk menginstall aplikasi lain yang dapat menghambat kinerja handphone karena tidak semua siswa memiliki smartphone dengan spesifikasi tinggi. Selain itu, guru menganggap whatsApp memiliki fitur yang mudah untuk dipahami dan dioperasikan oleh guru maupun siswa. Berbagai kemudahan menjadi keuntungan dalam media whatsApp. WhatsApp bermanfaat untuk memfasilitasi pembelajaran diantaranya untuk berkirim pesan dan panggilan, berkirim konten dalam bentuk audio, video, lokasi, gambar, dan juga kontak. Fitur whatsApp dapat memenuhi kebutuhan pada pembelajaran OTK Kepegawaian karena sudah sesuai dengan karakteristik pada kompetensi dasar OTK Kepegawaian. Melalui fitur pada whatsApp dapat memenuhi kebutuhan alat dan media pada setiap kompetensi dasar yang dibutuhkan. Secara garis besar bentuk media yang dibutuhkan yaitu buku/modul, internet (youtube, artikel, dll) serta PPT.

Kebutuhan media dan alat tersebut dapat terpenuhi melalui fitur multimedia whatsApp yaitu fitur media (video, gambar dan audio), dokumen dan tautan. Dokumen untuk menyajikan materi belajar dalam bentuk PPT dan tautan dapat menyajikan materi yang dihubungkan langsung dengan internet seperti video youtube. Media whatsApp dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran dalam bentuk multimedia pembelajaran (video, gambar, dokumen maupun audio) serta dapat menciptakan proses komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara online (Gon & Rawekar, 2017, hlm. 5). Pengguna juga dapat membuat grup whatsApp yang khusus dibuat sebagai sarana

Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas virtual untuk berkomunikasi dan berbagi informasi di luar ruang kelas (Sarker, 2015, hlm. 7). Pembelajaran melalui media whatsApp dapat menciptakan proses komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara online serta membantu untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran dalam bentuk multimedia pembelajaran (video, gambar, dokumen maupun audio) (Gon & Rawekar, 2017, hlm. 5). Namun terdapat beberapa kesulitan yang harus dihadapi ketika mengajar secara daring melalui media whatsApp. Guru mengatakan bahwa siswa beberapa kali meminta untuk melewati beberapa bab pematierian OTK Kepegawaian. Dalam hal pengumpulan tugas, guru pun mengalami kesulitan karena masih ada siswa yang melalaikan tugas hariannya bahkan sampai tidak mengumpulkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut membuat guru harus berusaha keras menghubungi siswa satu persatu untuk meminta pengerjaan tugas siswa agar siswa dapat memenuhi ketuntasan nilai akhir. Guru juga merasakan kesulitan untuk mengawasi dan memastikan apakah siswa benar-benar paham dengan materi yang sudah disampaikan.

Dari hasil wawancara awal pada siswa kelas XII, siswa mengatakan bahwa saat pembelajaran daring berlangsung mereka mengatakan kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan tingkat partisipasi siswa yang semakin menurun. Kemudahan dalam berkomunikasi memang akan didapatkan dengan menggunakan whatsApp, namun terkadang fokus siswa menjadi terbagi untuk membicarakan hal lain diluar pembelajaran. Masalah lainnya yang dirasakan saat pembelajaran melalui whatsApp yaitu siswa kesulitan untuk memahami penjelasan guru dan proses pembelajaran daring cenderung monoton sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada kelas XII masih belum optimal. Motivasi merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan belajar karena menurut Keller (2016, hlm. 4) motivasi belajar merupakan intensitas dan arah suatu perilaku yang berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari suatu

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2012, hlm. 73). Selanjutnya menurut Mc. Clelland dalam Masni (2015, hlm. 5) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya (Hamalik, 2014, hlm. 68).

Menurut Vygotsky (1962) seluruh fungsi mental yang paling tinggi pada anak berasal dari lingkungan sosial. Interaksi pada lingkungan sosial dapat mengubah atau mentransformasikan pengalaman-pengalaman belajar anak (Schunk, 2012, hlm. 340). Lingkungan sosial dapat mempengaruhi kognisi melalui alat-alatnya yaitu objek-objek kulturalnya (misalnya; mobil, mesin) serta bahasa dan institusi-institusi sosialnya (seperti sekolah, gereja). Penggunaan alat-alat tersebut dapat berupa alat-alat riil (komputer dan internet, timbangan, dan lain-lain) dan sistem simbol (angka, bahasa dan grafik) yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi, berpikir, mengatasi masalah dan menciptakan pengetahuan (Woolfolk, 2009, hlm. 70). Vygotsky menekankan bahwa penggunaan alat-alat yang disediakan oleh budaya tertentu dapat mendukung pemikiran serta ide sehingga anak-anak dapat menggunakan alat tersebut untuk mengkonstruksikan dunia fisik dan sosial (Woolfolk, 2009, hlm. 70), sehingga menurut Kozulin & Presseisen (1995) dengan menggunakan alat-alat tersebut anak dapat terlibat interaksi dengan orang dewasa maupun teman sebayanya untuk dapat bertukar ide dan cara memikirkan maupun mempersepsi konsep yang diciptakan secara bersama-sama kemudian diinternalisasikan oleh anak (Woolfolk, 2009, hlm. 71).

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Vygotsky (1978, hlm. 57) dalam Woolfolk (2009, hlm. 69) setiap fungsi perkembangan kultural anak muncul dua kali: pertama-tama, ditingkat sosial (interpsikologis) yaitu diantara orang dan kemudian ditingkat individual yaitu dalam diri anak (intrapsikologis). Hal ini dapat dimaknai bahwa dalam proses belajar yang paling tinggi terjadi pertama kali dikonstruksikan melalui interaksi anak dan orang lain. Orang lain disini yaitu teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Tahap berikutnya yaitu proses internalisasi oleh anak pada bagian perkembangan kognitif anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial lebih dari sekedar pengaruh tetapi menjadi dasar dalam proses-proses mental yang terjadi pada setiap individu.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal dalam kesuksesan proses belajar (Slameto, 2010, hlm. 54). Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada subjek didik dan anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar (Amri, 2013, hlm. 113). Metode belajar dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar karena dengan adanya metode yang efektif dapat mengajarkan pengaturan-diri yang melibatkan pemaparan model sosial kepada siswa, mengajarkan mereka untuk menggunakan strategi pembelajaran, memberikan mereka latihan dan umpan balik serta mendampingi mereka untuk mengevaluasi kemajuan tujuan pembelajaran mereka (Schunk (1999) dalam Schunk (2012, hlm. 591). Pembelajaran daring atau dapat diartikan dengan istilah *e-learning*, *internet learning*, *tele-learning*, *web-based learning* dan *distributed-learning* merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memanfaatkan bantuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat untuk melakukan proses pelatihan, komunikasi dan interaksi belajar antara guru dan siswa secara online (Selvarajah, Krishnan, & Hussin, 2017, hlm. 3). Pembelajaran daring menghasilkan interaksi tidak langsung, sehingga membutuhkan layanan percakapan berkelompok untuk berkomunikasi, berinteraksi atau berdiskusi serta menyebarkan berbagai informasi pembelajaran (Hidayawati, 2020).

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

WhatsApp merupakan salah satu jenis media dalam pembelajaran daring yang berfungsi untuk memfasilitasi interaksi belajar antara guru dan siswa. Menurut Gon & Rawekar (2017, hlm. 5) pembelajaran yang dilakukan melalui media whatsapp dapat mendorong keterlibatan dan partisipasi belajar siswa. Pemanfaatan whatsapp dapat menciptakan interaksi belajar antara siswa dengan guru maupun dengan siswa lainnya sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena melalui proses interaksi belajar tersebut siswa mendapat bantuan dan dukungan dari guru maupun rekan yang lain (Arianti, Hamsa, & Idawati, 2021; Barhoumi, 2020; Gon & Rawekar, 2017; Kaid Mohammed Ali & Rashad Ali Bin-Hady, 2019; Kim & Frick, 2011; Misaghi, Toniotti, Batiz, & Santos, 2021; Moallem, 2015; Nitza & Roman, 2016; Nuuyoma, Mhlope, & Chihururu, 2020; Rambe & Bere, 2013; Wahyuni, 2018; Yeboah & Ewur, 2014).

Pembelajaran daring melalui media whatsapp dapat menciptakan proses belajar dengan mendorong lingkungan konstruktivis sosial sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan secara mandiri, meningkatkan partisipasi belajar siswa serta dapat menciptakan kolaborasi belajar secara online (Rambe & Bere 2013, hlm. 17). WhatsApp adalah aplikasi ponsel pintar yang dapat beroperasi pada hampir semua jenis perangkat system operasi (Hidayawati, 2020, hlm. 2). Media sosial yang paling banyak digunakan di beberapa sekolah yaitu dengan media whatsapp. Penggunaan media whatsapp didasarkan pada kecocokan dengan karakteristik daerah berkaitan dengan ketersediaan jaringan dan internet serta aplikasi yang paling mudah di jangkau oleh siswa (Rasmitadila, Aliyyah, Rachmadtullah, Samsudin, Syaodih, Nurtanto, & Tambunan, 2020).

Inti permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar. Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan melalui data studi pendahuluan serta hasil wawancara pada guru dan siswa yang sudah peneliti sajikan dan didukung oleh pendapat ahli, maka diduga belum optimalnya proses yang dilakukan pada metode pembelajaran secara daring melalui media whatsapp dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar harus segera di atasi karena motivasi belajar yang rendah akan berpengaruh buruk

Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap guru, siswa dan sekolah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan menurunkan energi untuk belajar dan menurunkan usaha dan niat siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar siswa yang rendah akan berdampak pada citra guru dan sekolah yang menjadi buruk. Hasil belajar yang buruk akan berpengaruh buruk terhadap kompetensi yang dihasilkan siswa. Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsApp terhadap motivasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian di SMK YPKKP Bandung”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, inti permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Menurunnya motivasi belajar muncul sejak metode pembelajaran daring diterapkan. Hakikatnya, pembelajaran daring merupakan suatu proses interaksi belajar melalui suatu media dengan bantuan jaringan dan internet. Sehingga pembelajaran daring membutuhkan suatu media pembelajaran guna untuk menunjang pembelajaran secara efektif dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan bantuan jaringan internet.

Terdapat faktor internal dan faktor eksternal dalam kesuksesan suatu proses belajar. Faktor eksternal tersebut diantaranya faktor keluarga yaitu lingkungan keluarga, faktor sekolah yaitu metode pembelajaran, kurikulum, waktu belajar, relasi guru dan siswa serta faktor masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis yaitu intelegensi, bakat, minat dan motivasi serta faktor kelelahan (Slameto, 2010, hlm. 54). Motivasi merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan belajar karena menurut Mc Clelland dalam Masni (2015, hlm. 5) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan. Motivasi belajar merupakan intensitas dan arah suatu perilaku yang berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari suatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya (Keller, 2016, hlm. 4). Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2012, hlm. 73). Tingginya motivasi siswa untuk belajar akan mendorong energi siswa untuk belajar sehingga dapat menyebabkan hasil belajar yang tinggi (Eveline & Nara, 2011; Taurina, 2015).

Pembelajaran daring atau dalam istilah lain yang disinonimkan diantaranya dengan istilah *e-learning*, *internet learning*, *tele-learning*, *web-based learning* dan *distributed-learning* merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memanfaatkan bantuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat untuk melakukan proses pelatihan, komunikasi dan interaksi belajar antara guru dan siswa (Selvarajah, Krishnan, & Hussin, 2017, hlm. 1). Pembelajaran berbasis online atau pembelajaran dalam jaringan (*e-learning*) merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Brown, 2000 dalam Wena, 2010, hlm. 51-223). Pembelajaran daring melalui whatsapp dapat menciptakan interaksi belajar baik itu antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa secara online sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Arianti, Hamsa, & Idawati, 2021; Barhoumi, 2020; Gon & Rawekar, 2017; Ali & Hady, 2019; Kim & Frick, 2011; Misaghi, Toniotti, Batiz, & Santos, 2021; Moallem, 2015; Nitza & Roman, 2016; Nuuyoma, Mhlope, & Chihururu, 2020; Rambe & Bere, 2013; Wahyuni, 2018; Yeboah & Ewur, 2014).

Pemilihan media whatsapp dalam pembelajaran OTK Kepegawaian salah satunya didasarkan pada kecocokan dengan karakteristik pembelajaran. Dalam mata pelajaran OTK Kepegawaian terdapat 13 Kompetensi Dasar (KD) yang

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus dipenuhi. Melalui hasil identifikasi silabus diketahui bahwa bentuk media yang dibutuhkan pada setiap butir kompetensi dasar diantaranya pada KD 3.11 yaitu memahami penghargaan pegawai dan melakukan pengelompokan penghargaan pegawai, alat dan sumber yang digunakan adalah modul/buku, internet dan PPT. Selanjutnya pada KD 3.12 yaitu menerapkan disiplin pegawai dan melaksanakan disiplin pegawai, sumber dan alat yang digunakan adalah modul/buku, internet dan PPT. Selanjutnya pada KD 3.13 yaitu memahami peraturan perkawinan pegawai dan melaksanakan pengelompokan peraturan perkawinan pegawai, sumber dan alat yang digunakan adalah modul/buku, internet dan PPT. Selanjutnya untuk KD 3.14 yaitu menerapkan pemberhentian pegawai dan melakukan pemberhentian pegawai, sumber dan alat yang digunakan adalah modul/buku, internet dan PPT. Lalu untuk KD 3.15 yaitu memahami kesejahteraan pegawai dan melakukan pengelolaan kesejahteraan pegawai, sumber dan alat yang digunakan adalah modul/buku, internet dan PPT. Selanjutnya untuk KD 3.16 yaitu menerapkan cuti pegawai dan melaksanakan pemberian cuti pegawai, sumber dan alat yang digunakan adalah modul/buku, internet dan PPT. Selanjutnya pada KD 3.17 yaitu menerapkan dokumen pensiun pegawai dan melaksanakan pengelolaan pensiun pegawai, sumber dan alat yang digunakan adalah modul/buku, internet dan ppt. Terakhir pada KD 3.18 yaitu mengevaluasi pengelolaan administrasi kepegawaian membuat laporan pengelolaan administrasi. Sumber dan alat yang digunakan adalah modul/buku, internet dan PPT. Dari identifikasi KD yang termuat pada silabus mata pelajaran OTK Kepegawaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bentuk media dan alat yang digunakan adalah buku/modul, internet (gambar, video dan audio) serta PPT. Bentuk media dan alat tersebut dapat disajikan melalui fitur multimedia whatsapp yaitu fitur media (video, gambar dan audio), dokumen dan tautan. Dokumen untuk menyajikan materi belajar dalam bentuk PPT dan tautan dapat menyajikan materi yang dihubungkan langsung dengan internet seperti video youtube.

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media whatsapp dapat membantu proses komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa lainnya melalui fitur chat. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Gon & Rawekar (2017, hlm. 5) bahwa media whatsapp dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran dalam bentuk multimedia pembelajaran (video, gambar, dokumen maupun audio) serta dapat menciptakan proses komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara online. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran OTK Kepegawaian dapat berfungsi sebagai alat penyajian media pembelajaran, alat penugasan, media interaksi antara guru dan siswa serta alat penilaian.

Proses pembelajaran dengan interaksi yang tinggi akan menghasilkan pembelajaran yang dinamis sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat menjadi elemen yang penting bagi pencapaian kesuksesan tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan proses penyampaian informasi pembelajaran dan proses interaksi belajar. Pemanfaatan whatsapp dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran dalam bentuk multimedia pembelajaran (video, gambar, dokumen maupun audio) serta dapat menciptakan proses komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara online (Gon & Rawekar, 2017, hlm. 6). Pembelajaran melalui media whatsapp dapat menciptakan proses pembelajaran dengan mendorong lingkungan yang bersifat konstruktivis sosial dalam mengembangkan pengetahuan secara mandiri, meningkatkan partisipasi belajar siswa, menciptakan kolaborasi belajar dan menumbuhkan motivasi belajar siswa (Rambe & Bere 2013, hlm. 17).

Apabila dijadikan sebagai sebuah pernyataan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan kedalam **“belum optimalnya proses pembelajaran daring melalui pemanfaatan whatsapp sebagai media interaksi serta media penyampaian pesan dan informasi dalam pembelajaran daring (*e-learning*) dapat menurunkan motivasi belajar siswa”**. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pemanfaatan whatsapp terhadap efektifitas pembelajaran

Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daring, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektifitas proses pembelajaran mata pelajaran OTK Kepegawaian yang secara umum digunakan menggunakan media whatsapp khususnya dalam kaitannya terhadap motivasi belajar siswa Kelas XII SMK YPKKP Bandung. Kajian ini perlu diteliti mengingat motivasi adalah faktor psikologi internal yang telah teruji secara empiris berpengaruh terhadap capaian pembelajaran siswa secara menyeluruh. Dari hasil identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat efektivitas proses pembelajaran daring melalui pemanfaatan media whatsapp para siswa Kelas XII pada mata pelajaran OTK Kepegawaian?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar para siswa Kelas XII pada mata pelajaran OTK Kepegawaian?
3. Adakah pengaruh proses pembelajaran daring melalui pemanfaatan media whatsapp terhadap motivasi belajar para siswa Kelas XII pada mata pelajaran OTK Kepegawaian?

1.3. Tujuan dan Maksud Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan pengetahuan melalui hasil kajian ilmiah tentang pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring melalui media whatsapp berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian secara khusus dapat di paparkan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat efektivitas proses pembelajaran daring melalui pemanfaatan media whatsapp para siswa kelas XII pada mata pelajaran OTK Kepegawaian.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar para siswa kelas XII pada mata pelajaran OTK Kepegawaian?

Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari pembelajaran daring melalui media whatsApp terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan apabila tujuan penelitian dapat tercapai akan terbagi menjadi 2 macam kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan praktis. Yang pertama akan memberikan kegunaan teoritis diantaranya untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya mengenai pengaruh proses pembelajaran daring melalui media whatsApp terhadap motivasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian OTKP terkhusus pada mata pelajaran OTK Kepegawaian. Manfaat teoritis lainnya yaitu dari hasil kajian penelitian ini dapat dijadikan informasi maupun dasar pijakan untuk penelitian dan kajian lanjutan di masa mendatang.

Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi pihak sekolah, guru dan bagi peneliti pribadi. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan keputusan bagi civitas akademika di SMK YPKKP Bandung mengenai pengaruh pemanfaatan whatsApp dalam proses pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas XII. Bagi guru, penelitian ini berguna untuk masukan dan bahan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini tentunya berguna bagi peneliti sendiri sebagai sumber informasi dan menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan.

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu